

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah adanya upaya dalam penggalan dan pemahaman pemaknaan terhadap apa yang sedang terjadi pada lembaga individu atau kelompok, yang berasal dari persoalan sosial atau kemanusiaan. Prosedur penelitian ini menghasilkan data deskriptif (Santana, 2010). Dalam hal ini penulis menggambarkan masalah yang diteliti yaitu mengenai kepemimpinan berdasarkan *civil society* pada Organisasi 234 *Solidarity Community* di Kota Tasikmalaya.

B. Lokasi

Penelitian ini berlokasi di Kota Tasikmalaya.

C. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah anggota Organisasi 234 *Solidarity Community* di Kota Tasikmalaya.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada kepemimpinan berdasarkan *civil society* pada Organisasi 234 *Solidarity Community* di Kota Tasikmalaya serta sebagai organisasi yang otonom.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang paling baik dalam penelitian kualitatif karena kemampuannya untuk mendapat informasi.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarakan (Hadi, 2014). Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden (Gulo, 2002). Dan wawancara ini dilakukan secara tatap muka dalam bentuk tanya-jawab.

Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah pertanyaan-pertanyaan mengarahkan jawaban dalam pola pertanyaan yang dikemukakan. Dalam hal ini penulis menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang lengkap mengenai kepemimpinan berdasarkan *civil society* pada Organisasi 234 *Solidarity Community* di Kota Tasikmalaya.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran (Fatoni, 2011).

Sedangkan menurut Hadi (2014) metode observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa observasi ialah cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi di lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden (Fatoni, 2011).

Metode dilakukan dengan penumpukan data dengan cara memanfaatkan data-data berupa buku, catatan (dokumen) dimana bahannya berupa bahan-bahan tertulis atau tercatat.

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan kepemimpinan berdasarkan *civil society* pada Organisasi 234 *Solidarity Community* di Kota Tasikmalaya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu. Adapun langkah-langkah yang harus dilalui dalam analisis data adalah reduksi data, display data, dan conclusion drawing atau verification (Nasution, 2012).

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Kegiatan mereduksi data yaitu data mentah yang telah dikumpulkan dari hasil observasi, interview dan dokumentasi diklasifikasikan, kemudian diringkas agar mudah dipahami. Reduksi data ini merupakan suatu bentuk analisis yang bertujuan mempertajam, memilih, memfokuskan, menyusun data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dari penelitian dapat dan diverifikasikan.

2. Display Data

Display data (penyajian data) menurut Miles and Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2017).

3. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ketiga setelah analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2017).

Analisis data penelitian ini dilakukan setelah hasil penelitian data diperoleh agar adanya pemahaman kesesuaian hasil dengan masalah yang diteliti dan mempermudah penyusunan serta data pelaporan.